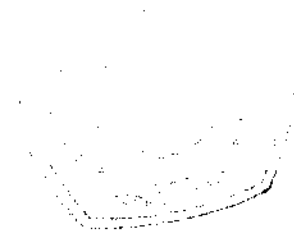


**STUDI MENGENAI KEBERMAKNAAN HIDUP
PENDERITA HIV (*HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS*)
DI YAYASAN INSAN HAMDANI – RUMAH CEMARA, BANDUNG**

SKRIPSI



*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Jurusan Psikologi*



Disusun oleh:

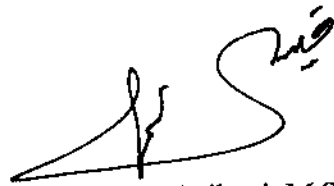
NIA JANUAR
044886

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**

NIA JANUAR
(044886)

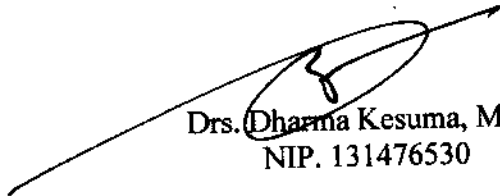
**STUDI MENGENAI KEBERMAKNAAN HIDUP
PENDERITA HIV (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS)
DI YAYASAN INSAN HAMDANI – RUMAH CEMARA, BANDUNG**

Pembimbing I

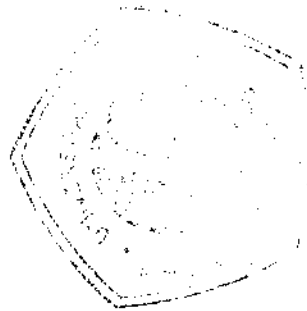


Drs. MIF Baihaqi, M.Si
NIP. 131760830

Pembimbing II



Drs. Dharma Kesuma, M.Pd
NIP. 131476530



Mengetahui,

Ketua Jurusan Psikologi



Drs. MIF Baihaqi, M.Si
NIP. 131760830

SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA:

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2008

Waktu: Pukul 11.00 - 11.45 WIB

Tempat: Ruang Sidang, Lantai 3 - Gedung FIP UPI

Para penguji terdiri dari:

Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd.

NIP. 131958746

Drs. MIF Baihaqi, M.Si.

NIP. 131760830

Dra. Yayah Pujasari, M.Si

NIP. 131468851

Tanggung jawab yuridis ada pada:

Peneliti,

Nia Janiar

NIM. 044886

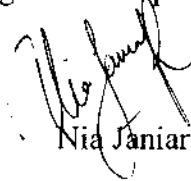
"He who has a why to live can bear almost any how"
Friedrich Nietzsche (1844-1900)

*Karya ini kupersembahkan untuk Ibu, sang pejuang cantik dari surga,
serta seluruh manusia yang sedang mencari makna hidupnya*

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "STUDI MENGENAI KEBERMAKNAAN HIDUP PENDERITA HIV (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS) DI YAYASAN INSAN HAMDANI – RUMAH CEMARA, BANDUNG" ini sepenuhnya merupakan karya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 08 Agustus 2008
Yang membuat pernyataan,



Nia Janiar

ABSTRAK

Nia Janiar (044886), STUDI MENGENAI KEBERMAKNAAN HIDUP PENDERITA HIV (HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS) DI YAYASAN INSAN HAMDANI – RUMAH CEMARA, BANDUNG. Skripsi, Jurusan Psikologi FIP UPI, Bandung (2008).

Penelitian ini memiliki latar belakang bahwa dewasa ini masalah infeksi HIV tidak hanya berkaitan erat dengan hubungan seks yang tidak aman, tetapi amat erat hubungannya dengan penggunaan narkoba suntik, karena angka penularan HIV terbesar adalah melalui penggunaan jarum suntik yang mencapai 50,1% (Sinar Harapan, 19 April 2008). Penderita HIV mengalami diskriminasi baik oleh masyarakat maupun petugas kesehatan. Terdapat fakta bahwa kebanyakan penderita HIV mengalami berbagai kesulitan sehubungan dengan perlakuan masyarakat merupakan landasan awal dari penelitian ini

Maksud penelitian ini untuk mengetahui: a) Pemaknaan subjek terhadap dirinya, orang lain, orang lain yang memaknai dirinya, dan pemaknaan subjek terhadap orang lain jika orang lain yang bernasib sama seperti dirinya; b) Pemaknaan subjek terhadap cinta dan kematian. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan makna penderitaan dari pengalaman hidup sehingga terbentuk kebermaknaan hidup penderita HIV.

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis eksistensial dengan metode fenomenologi untuk menjelaskan eksistensi dan pengalaman subjek. Data dianalisis dengan menggunakan analisis eksistensial Viktor Emile Frankl. Teknik pengambilan data dilakukan melalui percakapan langsung (encounter) dengan subjek, pengamatan terhadap gejala internal dan eksternal, serta dokumentasi berupa laporan bulanan Rumah Cemara.

Hasil dari penelitian ini yaitu subjek dengan virus HIV di dalam tubuhnya akibat pemakaian narkoba dan pernah menyalahgunakan orang lain, mencoba belajar untuk mengambil pesan dari orang lain ingin disampaikan dan subjek merasa dihargai dan berdaya dengan menjalin persahabatan dengan orang lain yang menderita HIV/AIDS seperti dirinya. Cinta dari istri dan keluarga menyelamatkan subjek untuk tetap bertahan. Dan kini yang paling subjek takutkan adalah kematian dengan penderitaan jika kondisi subjek AIDS. Subjek menyadari dibalik pengalaman hidup dan penderitaan, terdapat hal yang bisa ia pelajari. Subjek mempelajari bagaimana nilai-nilai spiritual – terutama pemaafan diri - itu sangat penting untuk melanjutkan hidupnya. Melalui nilai-nilai kreatif, nilai-nilai pengalaman, dan nilai-nilai bersikap yang subjek jalankan, subjek menyadari bahwa HIV bukanlah akhir dari segalanya. Cinta dan dukungan dari orang lain adalah kekuatan untuk bertahan dan meraih tujuan hidup menuju kehidupan yang bermakna.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

HIV/AIDS telah menimbulkan kekhawatiran di berbagai belahan bumi termasuk Indonesia. Jumlah kasus yang terus meningkat disertai dampak yang tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan tetapi juga berpengaruh terhadap keadaan sosioekonomi karena sebagian besar penderita HIV adalah orang-orang yang berada di usia aktif yaitu berkisar 20-39 tahun dan penularan HIV terbesar melalui penggunaan jarum suntik bersama.

Stigma dan diskriminasi masyarakat pun semakin besar karena masyarakat hanya mengetahui sedikit informasi mengenai penularan HIV/AIDS. Masyarakat percaya bahwa HIV/AIDS dapat menular melalui bersin, udara, jabatan tangan, keringat, menggunakan gelas bersama, dan lainnya. Stigma dan diskriminasi tidak hanya dilakukan masyarakat awam, tetapi juga petugas kesehatan yang mengetahui *universal precaution* (perlindungan universal) terhadap penderita HIV. seringkali akibat diskriminasi ini, penderita HIV mendapatkan masalah ketika mau berobat.

Skripsi yang berjudul “Studi Mengenai Kebermaknaan Hidup Penderita HIV Di Yayasan Insan Hamdani – Rumah Cemara, Bandung” ini mencoba memahami bagaimana penderita HIV memaknai hidupnya setelah didiagnosis HIV positif. Penderita HIV seperti diserang dari dua arah yaitu di satu sisi, ada virus yang terus menggerogoti sel imun penderita HIV, sementara di sisi lainnya mereka harus bertahan dari stigma dan diskriminasi masyarakat.

Penulis menyadari bahwa data dan hasil yang tersaji di skripsi ini masih belum memenuhi harapan semua pihak. Untuk itu penulis tidak menutup diri terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak serta kerjasama agar dapat menghasilkan suatu gambaran dan pemahaman mengenai makna hidup penderita HIV yang lebih baik.

Semoga skripsi ini bermanfaat untuk masyarakat, rekan akademik, konselor HIV/AIDS, keluarga yang hidup dengan penderita HIV/AIDS, dan penderita HIV/AIDS itu sendiri.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bandung, Agustus 2008

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Hanya dengan petunjuk, perlindungan, dan kekuatan yang diberikan oleh-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Begitu banyak hambatan yang sempat penulis temui, diantaranya adalah untuk bertemu dengan penderita HIV yang secara sukarela bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Tidak kurang hampir enam bulan waktu yang diperlukan untuk dapat mewujudkannya. Belum lagi kesulitan yang harus dihadapi dalam upaya memahami pendekatan eksistensial itu sendiri. Keterbatasan sumber pustaka yang tersedia serta keterbiasaan dalam berpikir dalam menggunakan pola-pola psikologi tradisional, seperti psikoanalitik dan behavioristik, adalah kendala yang utama dalam mendalami pendekatan eksistensial ini. Syukur alhamdulillah selama itu pula Allah SWT selalu melimpahkan kemudahan kepada penulis sehingga hambatan itu sedikit demi sedikit berhasil diatasi.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. MIF Baihaqi, M.Si. selaku Pembimbing I dan Drs. Dharma Kesuma, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, filosofi, kesabaran, dan kesungguhan dalam memberikan bimbingan sekaligus dukungan semangat kepada penulis sejak awal hingga selesainya penelitian ini;

2. Hani Yulindrasari, S. Psi., M. Gendst., Dra. Siti Wuryan Indrawati, M.Pd., Psi., dan lainnya, selaku Dewan Skripsi yang telah memberikan kemudahan dari awal hingga akhir penelitian ini;
3. Ifa Hanifah Misbach, Psi. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan berdiskusi mengenai eksistensial;
4. dr. Euis Haryati yang telah untuk membimbing, berdiskusi, dan memberikan masukan mengenai HIV/AIDS;
5. Dra. Setiawati, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan semangat dan perhatian kepada penulis sejak awal hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jurusan Psikologi;
6. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd., Dra. Titin Kartini, M.Si., Pak Edwin, dan seluruh staf pengajar dan pegawai di Jurusan Psikologi yang telah banyak memberikan kemudahan, perhatian, dan arahan dalam penyelesaian penelitian ini;
7. Dr. Zainal Abidin, M.Si yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi mengenai fenomenologi dan analisis eksistensial;
8. Mas Irwan, Mas Erwin, Mas B (selaku sahabat dari A), seluruh pimpinan dan staf, serta rekan-rekan sukarelawan Rumah Cemara dan Facility yang telah banyak membantu dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendalami dan terlibat mengenai HIV/AIDS;
9. Seluruh staf di Yayasan Srikandi Pasundan dan Yayasan Priangan, yang telah memberikan informasi mengenai HIV/AIDS;

10. Sahabat-sahabat di jurusan Psikologi angkatan 2004 yang senantiasa bersama, memberikan perhatian yang saling menyemangati dalam menyelesaikan skripsi: Ella, Andes, Tiwi, Intan, Atieh, dan lainnya. Sahabat-sahabat di Reading Lights The Writer's Circle dan juga sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan: Ranthy, Widi, Redi, Bram, dan lainnya;
11. Kepada Mama dan keluarga besar M. Yusuf Wiriaatmadja yang memberikan dukungan semangat dan do'a demi keberhasilan penulis: Ua Ema, Teh Lina, A'Onteh, Aldhira, Adhika, Teh Mira, Teh Ella, Bi Ida, dan lainnya;
12. Kepada teman sekaligus kakak, A beserta istri, yang telah memberikan kesempatan yang sangat berarti kepada penulis untuk bertemu, dan memberikan kepercayaan untuk berbagi mengenai pengalaman-pengalaman hidup sehingga mendalami dunia penderita HIV dan percaya bahwa makna hidup itu ada.

Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat benar-benar memberikan manfaat, baik bagi kepentingan ilmiah maupun praktis. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Bandung, Agustus 2008

Penulis



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Maksud dan Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Lokasi dan Subjek Penelitian	9
BAB II KEBERMAKNAAN HIDUP PENDERITA HIV	10
A. Kebermaknaan Hidup	
1. Pengertian Logoterapi	10
2. Landasan Logoterapi	10
3. Hati Nurani	14
4. Kehampaan Eksistensial	15
5. Kodrat Eksistensi Manusia Yang Sehat	17
6. Memberi Arti Pada Kehidupan	18
7. Kodrat Mengatasi Diri	21
8. Makna Cinta	22
9. Makna Penderitaan	23
B. HIV (<i>Human Immunodeficiency Virus</i>)	
1. Definisi HIV	24
2. Patofisiologi	25
3. Cara Penularan Virus HIV	26
4. Perjalanan Penyakit	28
5. Diagnosis	30
6. Stigma HIV/AIDS	33
7. Respon Adaptif Psikologis (Penerimaan Diri)	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Metode Penelitian	40
B. Rancangan Penelitian	44
C. Prosedur Penelitian	44
D. Subjek Penelitian	45
E. Teknik Pengambilan Data	46

F. Pengolahan Data	48
G. Lokasi Penelitian	50
H. Keabsahan Data	50
I. Keterbatasan Penelitian	53
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Data	54
B. Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran	113
C. Implikasi	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. DATA MENTAH HASIL WAWANCARA SUBJEK A	-1-
B. DATA MENTAH HASIL WAWANCARA PIHAK TERDEKAT	-68-
C. REDUKSI FENOMENOLOGIS DAN REDUKSI EDITIS	-85-
D. PROBING HASIL WAWANCARA	-94-
E. PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI	-102-
F. DOKUMENTASI	-106-
RIWAYAT HIDUP	-109-

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Empat Tahapan Derajat Infeksi HIV

Tabel 2.2 Tahapan Reaksi Psikologis



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2000. *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Zainal. 2007. *Analisis Eksistensial: Sebuah Pendekatan Alternatif untuk Psikologi dan Psikiatri*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Bastaman, H.D. 2007. *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Boeree, George. 2006. *Personality Theories* (terjemahan). Yogyakarta: Prismsophie.
- Brouwer, M.A.W. 1980. *Sejarah Filsafah Barat Modern Dan Sejaman*. Bandung: Alumni.
- Departemen Kesehatan R.I. 2006. *Situasi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 1987-2006*. Jakarta: Departemen Kesehatan R.I.
- Frankl, Viktor E. 1963. *Man's Search For Meaning*. New York: Pocket Books.
- Frankl, Viktor E. 1967. *Psychotherapy And Existensialism Selected Papers on Logotherapy*. New York: Washington Sptare Press, Inc.
- Frankl, Viktor E. 2004. *Man's Search For Meaning*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Hadiwijono, Harun. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hall, Calvin S. Lindzey, Gardner. 1993. *Teori-teori Holistik (Organismik-Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hassan, Fuad. 2005. *Berkenalan Dengan Eksistensialisme*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Komisi Penanggulangan AIDS. (2007, 12 April). Suara Merdeka: Kasus AIDS Terbanyak karena Pemakaian Jarum Suntik. *Suara Merdeka* [Online]. Tersedia: http://209.85.175.104/search?q=cache:j7w9eALccioJ:www.aidsindonesia.or.id/index2.php%3Foption%3Dcom_content%26do_pdf%3D1%26id%3

D1885+Kasus+AIDS+Terbanyak+karena+Pemakaian+Jarum+Suntik&hl=id&ct=c1nk&cd=1&gl=id [18 April 2008]

- Lathief, Supaat I. 2008. *Psikologi Fenomenologi Eksistensialisme*. Lamongan: Pustaka Ilalang.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moustakas, Clark. Phenomenological Reseach Methods. [Online]. Tersedia: http://www.inside-installations.org/OCMT/mydocs/Microsoft%20Word%20-%20Booksummary_Phenomenological_Research_Methods_SMAK_2.pdf [27 Juli 2008]
- Nursalam. Kurniawati, Ninuk Dian. 2007. *Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta: Salemba Medika.
- Penner, Jamie L. McClement, Susan E. (2008). Using Phenomenology to Examine the Experiences of Family Caregivers of Patiens with Advance Head and Neck Cancer: Reflection of a Novice Reseacher. Tersedia: <http://creativecommons.org/licenses/by/2.0> [28 Juli 2008]
- Pramono. (2007, 12 Agustus) Diskriminasi Penderita HIV/AIDS di Papua Masih Tinggi. *Tempo* [Online]. Tersedia: <http://www.tempointeraktif.com> [15 February 2008]
- Prasetyo, Sulung. (2008, 19 April). Hindari AIDS: Setelah Kondom, Kini Jarum Suntik. *Sinar Harapan* [Online]. Tersedia: <http://www.sinarharapan.com> [19 April 2008]
- Putri, Anastasya. Sukma, Yanto. (2008, 23 Juli). Penderita HIV/AIDS di Papua Tertinggi di Indonesia. *Liputan 6* [Online]. Tersedia: <http://www.liputan6.com/sosbud/?id=159578> [23 Juli 2008]
- Rfa. (2007, 17 Desember). Jabar Peringkat Kedua Penderita AIDS Terbanyak di Indonesia. *Republika* [Online]. Tersedia: http://www.aidsindonesia.or.id/index.php?Itemid=99999999&limit=25&limitstart=25&option=com_search&ordering=newest&searchphrase=any&searchword=depkes [18 April 2008]
- Schultz, Duane. 1994. *Psikologi Pertumbuhan: Model-Model Kepribadian Sehat*. Yogyakarta: Kanisius.

- Slg. (2004, 30 Januari). Diskriminasi Penderita AIDS Masih Diabaikan Negara. *Sinar Harapan* [Online]. Tersedia: <http://www.sinarharapan.com> [15 February 2008]
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, Andri. (2008). *Suara Pembaruan : Sisi Psikologis Pasien HIV/AIDS di Tengah-tengah Sikap Stigmatis*. Tersedia: <http://www.aidsindonesia.or.id> [11 February 2008]
- Susatyo, Nurman. 1996. *Pemaknaan Pengidap Human Immuno-deficiency Virus (HIV) Terhadap Dunia-Milik-Sendiri (Eigenwelt): Suatu Studi Eksistensial*. Skripsi Sarjana pada Fakultas Psikologi UNPAD Bandung: tidak diterbitkan.
- Tn. (2004, 14 Mei). Senat dengan Spiritualitas. *Republika* [Online]. Tersedia: <http://www.republika.co.id/detail.asp?id=260588> [23 Agustus 2008]
- UNAIDS. (2002). *Lawanlah Stigma dan Diskriminasi Untuk Memenangkan Perang Melawan HIV/AIDS!*. Tersedia: <http://situs.kesrepro.info/pmshivaid/des/2002/utama02.htm> [29 Juli 2008]
- Utami, Ruth Hesti. (2004, 18 November). Ketika Penderita AIDS Masih Dikucilkan. *Sinar Harapan* [Online]. Tersedia: <http://www.sinarharapan.com> [15 February 2008]
- Watson, Tracy. de Bruin, Gideon P. 2007. "Impact of Cutaneous Disease on the Self-Concept: An Existensial-Phenomenological Study of Men and Women with Psoriasis". *Dermatology Nursing*. 19, (4), 351-365.
- Wikipedia. (2008, 16 April). AIDS. [Online]. Tersedia: <http://id.wikipedia.org/wiki/AIDS> [01 February 2008]
- Ynt, Adh. Hari Aids Sedunia. *Kompas* [Online]. Tersedia: <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0712/03/Jabar/29717.htm> [27 Desember 2007]
- Y09. (2004) Pengidap HIV/AIDS Mahasiswa. *Kompas* [Online]. Tersedia: <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0412/01/Jabar/1412548.htm> [27 Desember 2007]
- Zohar, Danah. Marshall, Ian. 2007. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.

